

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Polulasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di tempat Perpustakaan Keliling Kota Tasikmalaya beroperasi, yaitu di sekolah-sekolah pada hari kerja dari hari Senin sampai Sabtu dan untuk hari Minggu beroperasi di Lapangan Dadaha Kota Tasikmalaya.

Jadwal kegiatan pengoperasian perpustakaan keliling Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Pengoperasian
Perpustakaan Keliling

No.	Hari Pengoperasian Perpustakaan Keliling	Tempat/Lokasi
1.	Minggu	Lap. Dadaha Kota Tasikmalaya

Sumber dari data Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya tahun 2014

Tabel di atas menjelaskan bahwa tempat atau lokasi dari operasi perpustakaan keliling adalah di Lapangan Dadaha Kota Tasikmalaya dan waktu/harinya adalah pada hari minggu.

Adapun penanggung jawab kegiatan perpustakaan keliling dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Penanggung Jawab
Perpustakaan Keliling

No.	Penanggung Jawab Kegiatan	Jabatan
1.	H. Andi Abdullah N, SH, M.Si	Kepala Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya
2.	Tita Sugihartati S.ST	Kasi Perpustakaan
3.	Tommy Bustomi	Koordinator Perpustakaan Keliling
4.	Novan Ernawan	Pengelola Perpustakaan
5.	Ijang Saepulloh, SPd	Pengelola Perpustakaan
6.	Usen Abdulah	Pengelola Perpustakaan

Sumber dari data Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya 2014

Tabel diatas menjelaskan tentang struktur pembagian pengelolaan perpustakaan keliling, yang terdiri dari kepala dari Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya yaitu H. . Andi Abdullah N, SH, M.Si, Kasi Perpustakaan yaitu Tita Sugihartati S.St , Koordinator Perpustakaan Keliling yaitu Tomy Bustomi dan Pengelola Perpustakaan yaitu Novan Ernawan, Ijang Saepulloh, SPd dan Usen Abdulah.

Selanjutnya nama lembaga tempat pengoperasian perpustakaan keliling dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Nama Lembaga Tempat Pengoperasian
Perpustakaan Keliling

No.	Nama Lembaga/Sekolah	Lokasi Kegiatan
1.	Lapangan Dadaha	
2.	PP Assalam	Kelurahan Kahuripan

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	SMPN 14	Kelurahan Cipari
4.	SMPN 16	Kelurahan Bungursari
5.	MI/Mts Pasirangin	Kelurahan Bungursari
6.	MI Al Misbah	Kelurahan Sirnagalih
7.	Mts/PP Mabdaul Ulum	Lewikidang
8.	SMAN 10	Kelurahan Karikil
9.	MI/Mts Attarbiyah	Kelurahan Sukarindik
10.	MA/PP Nasrulhaq	Kelurahan Sukarindik
11.	Mts/MA Al-Khoeriyah	Kelurahan Bantarsari

Sumber dari data Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya 2014

Tabel diatas menjelaskan tentang target lokasi/sekolah yang dikunjungi perpustakaan keliling. Sekolah tersebut ialah Pondok Pesantren Assalam, SMPN 14, SMPN 16, MI/Mts Pasirangin, MI Al Misbah, Mts/PP Mabdaul Ulum, SMAN 10, MI/Mts Attarbiyah, MA/PP Nasrulhaq, terakhir Mts/MA Al-Khoeriyah.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) "adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. "Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut" (Sugiyono, 2011, hlm. 80).

Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna yang mengunjungi, memakai dan memanfaatkan Perpustakaan Keliling Kota Tasikmalaya pada bulan Januari dan Februari tahun 2014 yaitu sebanyak 558 pengunjung dengan jumlah buku yang dibaca sebanyak 681 eks.

Keterangan lebih lengkap diuraikan di bawah ini dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut

Tabel 3.4
Jumlah Pengunjung
Perpustakaan Keliling
Bulan Januari dan Februari 2014

No.	Tanggal/Bulan Januari	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1.	05	74 orang	Untuk jenis buku yang dibaca adalah jenis golongan koleksi klasifikasi 200, 300, 600, 700, Fiksi, serta Kanak-kanak
2.	12	71 orang	
3.	19	85 orang	
4.	26	60 orang	
No.	Tanggal/Bulan Februari	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1.	02	61 orang	Untuk jenis buku yang dibaca adalah jenis golongan koleksi klasifikasi 200, 300, 400, 500, 600, 700, 900, Fiksi dan Kanak-kanak.
2.	09	73 orang	
3.	16	69 orang	
4.	23	65 orang	
Jumlah		558 Pengunjung	

Sumber dari data Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tasikmalaya

Tabel diatas menjelaskan jumlah pengunjung perpustakaan keliling periode bulan Januari dan bulan Februari. Untuk bulan Januari pengunjung berjumlah 290 orang, untuk bulan Februari pengunjung berjumlah 268 orang. Jadi jumlah keseluruhan pengunjung dari bulan Januari dan Februari berjumlah 558 pengunjung.

3. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 60) *Accidental sampling* yaitu "teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data".

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) Sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut". Sedangkan menurut Arikunto (2008, hlm. 109) sampel adalah "bagian dari populasi target, yang dipilih secara cermat untuk mewakili populasi itu". Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus dalam menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Taro Yamane (Rakmat, 2001, hlm. 82), adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n adalah jumlah sampel
- N adalah jumlah populasi
- d adalah level signifikan yang diinginkan (umumnya 0.05 untuk bidang non eksak dan 0.01 untuk bidang eksakta)

Dengan menggunakan rumus presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{558}{558(0,1)^2 + 1} = 86$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di temukan hasil jumlah sampel yang diambil adalah 86 orang dari jumlah populasi sebanyak 558 orang pengunjung Perpustakaan Keliling Kota Tasikmalaya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahap membuat konsep dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 11) "adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan". Menurut Husein Umar (2005, hlm. 54-55) desain penelitian "adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Dari dua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian adalah pertama perencanaan dalam melakukan sebuah penelitian dan kedua pelaksanaan dalam penelitian. Disini peneliti akan melakukan penelitian dari mulai perencanaan yaitu melakukan observasi terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian. Data akan diuji validitas dan reabilitas supaya dapat dipercaya.

Setelah data yang diperlukan terkumpul akan di analisis mengarah pada jawaban dari rumusan masalah. Maka akan ada hasil pembahasan yaitu jawaban singkat terhadap rumusan masalah. Pembahasan akan disajikan dalam bentuk tabel dengan diberi penjelasan. Setelah pembahasan, selanjutnya akan dibuat kesimpulan dan saran-saran berdasarkan data yang telah terkumpul.

C. Metode Penelitian

Istilah metode dalam bahasa Arab metode diartikan *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan" (Ramayulis, 2004, hlm. 155). Maka dengan demikian metode penelitian dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Sementara itu Sugiyono (2009, hlm. 3) mendefinisikan "metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. selanjutnya dalam pengertian yang luas".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nawawi (2001, hlm. 63) metode deskriptif yaitu sebagai "prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya", pendekatan kuantitatif diartikan penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2012, hlm. 8). Dengan melakukan suatu pemecahan masalah yang diteliti atas keadaan objek saat ini berdasarkan fakta yang ada dan selanjutnya mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian serta menganalisis data secara statistik.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X yaitu Kualitas Layanan perpustakaan keliling Kota Tasikmalaya, dengan indikatornya:
 - Bukti Fisik (*Tangible*)
 - Keandalan (*Reliability*)
 - Daya Tanggap (*Responsiveness*)
 - Jaminan (*Assurance*)
 - Empati (*Empathy*)
- b. Variabel Y yaitu Minat Masyarakat Kota Tasikmalaya dalam Memanfaatkan Perpustakaan Keliling, dengan indikatornya:
 - *Expressed interest* (Minat Menyukai Sesuatu)
 - *Manifest interest* (Minat Dengan Ikut Serta)
 - *Tested interest* (Minat Menelaah Sesuatu)

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Inventoried interest* (Minat Memanfaatkan Sesuatu)

2. Definisi Operasional

a. Kualitas layanan

Kualitas adalah kondisi atas jasa yang bisa memenuhi kebutuhan, sedangkan layanan adalah sesuatu yang ditawarkan dalam pemenuhan kebutuhan. Kualitas layanan adalah taraf pemenuhan kebutuhan yang disajikan dalam sebuah jasa yang ditawarkan.

b. Minat

Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat, saling berinteraksi satu sama lain.

d. Minat Masyarakat

Minat Masyarakat adalah keinginan sekelompok orang/individu dalam melakukan sesuatu dengan didasarkan rasa suka terhadap objek/subyek tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto, S (2000, hlm. 134) adalah "alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Menurut Suryabrata, S (2008, hlm. 52) adalah "alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif".

Instrumen digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa angket. Pengolahan data diukur menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hlm. 93).

Jawaban dari setiap instrumen dengan menggunakan skala likert akan berdampak positif dan negatif, dan dirumuskan berupa skor seperti berikut:

- Sangat setuju skor 5
- Setuju skor 4
- Ragu-ragu skor 3
- Tidak setuju skor 2
- Sangat tidak setuju skor 1

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 136)

Kisi-kisi Instrumen Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
Kualitas Layanan Parasuraman, Zeithaml dan Bitner (1988) (dalam Achmad, 2012, hlm. 91)	1. Bukti fisik	• Fasilitas fisik perpustakaan	1 s.d 10
		• Penampilan staf perpustakaan	
		• Kendaraan operasional perpustakaan	
	2. Kehandalan	• Memberikan layanan sesuai kebutuhan pengguna	11 s.d 18
		• Ketepatan waktu dalam	

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		layanan	19 s.d 26	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan dalam menanggapi keluhan pengguna 		
	3. Daya tanggap	<ul style="list-style-type: none"> • Staf tanggap terhadap kebutuhan pengguna 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan membantu pengguna 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan menangani keluhan pengguna 		
	4. Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan selalu menyediakan data yang akurat 		27 s.d 31
		<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan menanamkan kepercayaan kepada pengguna 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna merasa aman dalam menggunakan jasa perpustakaan 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Keramahan staff perpustakaan dalam melayani pengguna 		32 s.d 41
	5. Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Staff dapat berkomunikasi dengan baik dengan pengguna 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Staff 			

		perhatian terhadap kebutuhan pengguna	
		<ul style="list-style-type: none"> Keandalan staff dalam menangani kebutuhan pengguna 	
Minat Masyarakat Carl Safran (1896) (dalam Sukardi, 2003, hlm. 37).	1. <i>Expressed interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan pengguna baik menyukai atau sebaliknya terhadap perpustakaan keliling. 	42 s.d 43
	2. <i>Manifest interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna ikut serta dalam kegiatan perpustakaan keliling. 	44 s.d 45
	3. <i>Tested interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna menelaah tentang perpustakaan keliling. 	46 s.d 48
	4. <i>Inventoried interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna memanfaatkan perpustakaan keliling sesuai kebutuhannya 	49 s.d 50

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian Validitas

Validitas menurut Sukaji (2000, hlm. 73) adalah "derajat yang menyatakan suatu test mengukur apa yang seharusnya diukur". Sedangkan

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurut Azwar (2000, hlm. 87) validitas "merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya".

Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas adalah bagaimana kita mengukur ketepatan instrumen supaya data yang didapat sejalan/relevan dengan tujuan yang akan dicapai dalam hal pengukurannya.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 133) "... pengkorelasian skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum $r=0,3$ maka item pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur". Dibawah ini adalah tabel dari hasil uji validitas penelitian, yang terbagi atas variabel X dan variabel Y.

a. Uji Validitas Variabel X

Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling Kota Tasikmalaya adalah variabel X pada penelitian ini, terdiri atas 5 indikator yaitu diantaranya *tangible, responsiveness, empathy, assurance, reliability*. Kelima indikator tadi telah diuraikan dalam 41 pernyataan dalam angket yang disebarkan kepada responden/pengunjung perpustakaan keliling. Berikut tabel yang menjelaskan hasil uji validitas kualitas layanan perpustakaan keliling Kota Tasikmalaya (variabel X), yang dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan program SPSS dan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3.6

Variabel X

Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	4,91	0,361	Valid
2.	7,09	0,361	Valid
3.	4,91	0,361	Valid
4.	5,08	0,361	Valid
5.	4,75	0,361	Valid

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	4,91	0,361	Valid
7.	6,20	0,361	Valid
8.	1,49	0,361	Tidak valid
9.	7,09	0,361	Valid
10.	4,55	0,361	Valid
11.	6,72	0,361	Valid
12.	8,63	0,361	Valid
13.	4,20	0,361	Valid
14.	4,31	0,361	Valid
15.	4,20	0,361	Valid
16.	4,31	0,361	Valid
17.	3,06	0,361	Tidak valid
18.	1,28	0,361	Tidak valid
19.	2,82	0,361	Tidak valid
20.	0,89	0,361	Tidak valid
21.	2,54	0,361	Tidak valid
22.	4,35	0,361	valid
23.	4,91	0,361	valid
24.	4,20	0,361	valid
25.	4,31	0,361	valid
26.	4,42	0,361	valid
27.	6,72	0,361	valid
28.	8,63	0,361	valid
29.	0,69	0,361	Tidak valid
30.	4,55	0,361	valid
31.	4,91	0,361	valid
32.	4,91	0,361	valid
33.	0,94	0,361	Tidak valid
34.	6,72	0,361	valid
35.	8,63	0,361	valid
36.	1,48	0,361	Tidak valid
37.	1,00	0,361	Tidak valid
38.	7,09	0,361	valid
39.	1,00	0,361	Tidak valid
40.	7,09	0,361	valid
41.	1,00	0,361	Tidak valid

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 41 pernyataan yang disebarkan kepada responden, pernyataan yang valid adalah sebanyak 29 pernyataan dan yang tidak valid sebanyak 12 pernyataan. Pernyataan yang valid nantinya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Validitas Variabel Y

Minat Masyarakat adalah merupakan variabel Y dari penelitian ini, terdiri atas 4 indikator diantaranya *expressed interest*, *manifest interest*, *testted interest*, dan *inventoried interest*. Keempat indikator tersebut telah diuraikan dalam 18 pernyataan angket. Dibawah akan dijelaskan dalam sebuah tabel tentang hasil uji validitas variabel Y. Untuk pengolahan datanya peneliti menggunakan program SPSS dan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3.7

Variabel Y

Minat Masyarakat

No. item	r hitung	r tabel	keterangan
42.	6,61	0,361	Valid
43.	6,05	0,361	Valid
44.	6,53	0,361	Valid
45.	6,36	0,361	Valid
46.	4,06	0,361	Valid
47.	4,23	0,361	Valid
48.	3,48	0,361	Valid
49.	2,16	0,361	Tidak valid
50.	2,40	0,361	Tidak valid
51.	3,32	0,361	Valid
52.	2,76	0,361	Tidak valid
53.	-0,60	0,361	Tidak valid
54.	8,17	0,361	Valid
55.	1,00	0,361	Tidak valid
56.	6,61	0,361	Valid
57.	6,05	0,361	Valid
58.	6,53	0,361	Valid
59.	1,00	0,361	Tidak valid

Berdasarkan keterangan dari data tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 18 pernyataan yang disebarkan kepada responden, data yang valid adalah sebanyak 12 pernyataan dan 6 pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian realibilitas adalah pengujian untuk menentukan kekonsistenan dalam hasil pengujian yang dilakukan pada kesempatan yang berbeda. Menurut Anastasia dan Susana (1997, hlm. 112) menyebutkan bahwa

Realibilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka di uji dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent items*) yang berbeda, atau di bawah kondisi pengujian yang berbeda.

Berbeda dengan Sugiyono (2005) (dalam Suharto, 2009, hlm. 93) berpendapat bahwa "realibilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang".

Di bawah ini adalah koefisien realibilitas Alpha Cronbach (Arikunto, 2010, hlm. 240) yang digunakan untuk pengujian realibilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} adalah reliabilitas instrumen

k adalah banyak butir pernyataan

σ^2 adalah variansi total

$\sum \sigma b^2$ adalah jumlah variansi butir

n adalah jumlah responden

X adalah nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Sumber: Husein Umar (2008, hlm. 57)

a. Uji Reliability Variabel X

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling Kota Tasikmalaya. Peneliti

menggunakan program SPSS versi 16 dalam pengerjaannya. Hasil uji reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics X

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.920	41

b. Uji Reliability Variabel Y

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan variabel Y yaitu Minat Masyarakat Kota Tasikmalaya dalam Memanfaatkan Perpustakaan Keliling, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dalam pengerjaannya. Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistic Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.899	18

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner yaitu menurut Sugiyono (2011, hlm. 142) merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket sebagai alat pengumpul data mempunyai beberapa keuntungan".

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 237) keuntungan menggunakan angket antara lain

Tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat diberikan secara serempak kepada banyak responden, dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab, dapat dibuat berstandar sehingga semua responden dapat diberi.

H. Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah tahap dimana memerlukan ketelitian dalam menyusun sebuah penelitian. Nasution (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 244) mengatakan:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Adapun tahap-tahap dari analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 278-281) adalah:

- a. Persiapan, kegiatannya antara lain:
 - Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen.
 - Mengecek macam isian data, jika di dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu di drop.
- b. Tabulasi, G.E.R. Burroughas (Arikunto, 2010, hlm. 279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tabulasi data
 - Penyimpulan data
 - Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan, termasuk dalam tabulasi ini antara lain:
 - Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - Memberikan kode terhadap item yang diberikan skor.
 - Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
 - Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*)
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data sesuai dengan menggunakan aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif dimana cara penghitungannya dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows. Untuk pengolahan datanya menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P adalah presentase

F adalah frekuensi

n adalah jumlah sampel

Sumber: Supardi (dalam Sartika, 1997, hlm. 76)

Adapun Interpretasi koefisien Korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,00-0,199	SangatRendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1.000	SangatKuat

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 184)

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini penulis akan melakukan uji normalitas dan analisis koefisien korelasi. Tahap selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa apakah data yang dimiliki oleh peneliti berdistribusi normal, jika berdistribusi normal maka statistik yang dipakai yaitu parametrik dan jika berdistribusi tidak normal maka statistik yang dipakai yaitu non parametrik.

Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji Liliofers, pengujian dikatakan normal jika nilai $\text{sig} > \alpha$, dan α yang digunakan adalah 0,05. Di bawah ini hasil dari pengujian normalitas yang cara penghitungannya di bantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

Tabel 3.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KL	MM
N		86	86
Normal Parameters ^a	Mean	103.06	43.95
	Std. Deviation	13.341	7.700
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.104

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Positive	.065	.056
	Negative	-.064	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.601	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.863	.306
a. Test distribution is Normal.			

Keterangan:

KL adalah Kualitas Layanan

MM adalah Minat Masyarakat

Dari data hasil perhitungan di atas menyimpulkan bahwa variabel X (Kualitas Layanan) hasilnya adalah 0,601 yang berarti lebih besar dari nilai alpha, maka dapat dikatakan bahwa variabel X berdistribusi normal. Dan untuk Variabel Y (Minat Masyarakat) hasilnya adalah 0,968 yang berarti lebih besar dari nilai alpha, maka dapat dikatakan bahwa variabel Y berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), "... hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*", menurut Sugiyono (2012, hlm. 182).

Pengujian hipotesis digunakan agar peneliti mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk rumus yang digunakan untuk pengujian ini adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

Chella Chilviani Nugraha, 2015

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KOTA TASIKMALAYA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN KELILING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\sum XY &= \text{Hasil perkalian X dan Y setiap Responden} \\ \sum X &= \text{Skor X Total} \\ \sum Y &= \text{Skor Y Total} \\ (\sum X)^2 &= \text{Kuadrat Skor X Total} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Kuadrat Skor Y Total}\end{aligned}$$

Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 184)